

**MOTIVASI SISWA SMA NEGERI 1 BOBOTSARI DALAM MENGIKUTI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Afri Setiawan
NIM 11601247153

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Motivasi Siswa SMA Negeri 1 Bobotsari dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola" yang disusun oleh Afri Setiawan, NIM11601247153 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

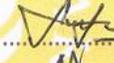
Yogyakarta, November 2013
Pembimbing



Sujarwo, M.Or.
NIP. 198303142008011012

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Motivasi Siswa SMA Negeri 1 Bobotsari dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola” yang disusun oleh Afri Setiawan, NIM. 11601247153 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 04 Desember 2013 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sujarwo, M. Or.	Ketua Penguji		05/12/2013
Saryono, M. Or.	Sekretaris Penguji		05/12/2013
Guntur, M. Pd.	Penguji I (Utama)		06/12/2013
M. Hamid Anwar, M. Phil	Penguji II (Pendamping)		17/12/2013

Yogyakarta, Desember 2013
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan


Drs. Rumpis Agus Sudarko, M. S.
NIP. 19600824 198601 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, November 2013
Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'A.S. Setiawan', with a horizontal line underneath.

Afri Setiawan
NIM. 11601247153

MOTTO

“Sesungguhnya ilmu didapat dengan belajar, sifat asih didapat dengan usaha agar
berbelas kasih dan sifat sabar didapat dengan berusaha untuk sabar.”

(HR Bukhari)

”Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-
lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi
kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah,
niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan
orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha
mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

(Q.S. Al Mujaadalah, 58:11)

Jangan pernah mengharapkan sesuatu, jika tidak pernah melakukan sesuatu.

(Afri Setiawan)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada kedua orang tua tercinta Bapak Turi dan Ibu Elinah, kakak saya Ri Ariani dan kakak ipar saya Andri Cahyono serta dua keponakan saya M. Harits Andriansyah dan Shalama Isnaeni Permata Andridanari, dan tidak ketinggalan juga teman-teman saya.

MOTIVASI SISWA SMA NEGERI 1 BOBOTSARI DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA

Oleh
Afri Setiawan
NIM 11601247153

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya motivasi siswa di dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Bobotsari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa putra kelas X dan XI dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Bobotsari.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei, dengan teknik pengambilan data memakai instrumen berupa kuesioner yang berbentuk angket. Populasi pada penelitian ini adalah siswa putra kelas X dan XI SMA Negeri 1 Bobotsari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola sebanyak 25 siswa. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian motivasi siswa SMA Negeri 1 Bobotsari dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola, sebagian besar berada dalam kategori sedang sebesar 44%. Motivasi intrinsik siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Bobotsari sebagian besar berada dalam kategori sedang sebesar 36%. Sedangkan motivasi ekstrinsik siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Bobotsari sebagian besar berada dalam kategori sedang sebesar 44%.

Kata kunci : *motivasi siswa, ekstrakurikuler, sepakbola*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah dipanjatkan ke hadirat ALLAH SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Skripsi dengan judul “Motivasi Siswa SMA Negeri 1 Bobotsari dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola” dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Bobotsari.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik melalui berbagai pihak yang secara sukarela membantu dalam membuat skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis, adapun pihak-pihak itu antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Amat Komari, M. Si., selaku Ketua JurusanPOR FIK UNY yang telah memberikan pengarahan, sumbang saran serta ijin dalam penyusunan tugas akhir skripsi.
4. Bapak Sriawan, M.Kes., selaku Ketua Program Studi PGSD Penjas FIK UNY yang telah menyetujui pelaksanaan penelitian ini.
5. Bapak Hari Yulianto, M.Kes., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan bantuan selama mata kuliah.

6. Bapak Sujarwo, M.Or., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses skripsi ini dengan penuh sabar dan bijaksana.
7. Bapak Sukirto, M.Si., selaku Kepala sekolah SMA Negeri 1 Bobotsari yang telah memberikan izin serta bantuannya selama proses penelitian berlangsung.
8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal berupa ilmu, selama penulis mengenyam pendidikan di FIK UNY.
9. Bapak dan Ibu Guru SMA Negeri 1 Bobotsari, khususnya pengampu mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan.
10. Seluruh siswa kelas X dan XI yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Bobotsari yang bersedia sebagai subyek dalam penelitian ini.
11. Teman-teman kost Condongcatur serta Mahasiswa PKS PJKR 2011 khususnya kelas Mdan semua pihak terkait yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, penulis berharap semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan semua pihak pada umumnya, dan penulis berharap skripsi ini mampu menjadi salah suatu bahan bacaan untuk acuan pembuatan skripsi selanjutnya agar lebih baik.

Yogyakarta, Oktober 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Hakekat Motivasi	8
2. Karakteristik Motivasi	9
3. Tujuan motivasi.....	9
4. Fungsi Motivasi.....	10
5. Jenis Motivasi	11
6. Pengertian Ekstrakurikuler	13
7. Sepakbola	14
8. Karakteristik Anak SMA	17
9. Ekstrakurikuler di SMA negeri 1 Bobotsari	17
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Berfikir	19

BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	20
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	20
C. Subjek Penelitian	21
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	21
E. Teknik Analisis Data	28
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian	30
B. Deskripsi Data Penelitian	31
C. Hasil Analisis Data Penelitian	32
D. Pembahasan	36
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	39
B. Implikasi Hasil Penelitian	39
C. Keterbatasan Penelitian	40
D. Saran-saran	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi angket penelitian	23
Tabel 2. Pembobotan skor opsi/jawaban	24
Tabel 3. Hasil uji coba penelitian	27
Tabel 4. Rentang norma motivasi	29
Tabel 5. Hasil analisis deskriptif data penelitian	31
Tabel 6. Kategori data motivasi siswa	33
Tabel 7. Kategori data motivasi intrinsik siswa	34
Tabel 8. Kategori data motivasi ekstrinsik siswa	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram batang Motivasi siswa SMA Negeri 1 Bobotsari dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola	33
Gambar 2. Diagram batang Motivasi Intrinsik siswa SMA Negeri 1 Bobotsari dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola	35
Gambar 3. Diagram batang Motivasi Ekstrinsik siswa SMA Negeri 1 Bobotsari dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari FIK UNY	45
Lampiran 2. Surat Ijin dari Kesbangpol	46
Lampiran 3. Surat Ijin dari Bappeda	47
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian dari Dinas Pendidikan	48
Lampiran 5. Surat Keterangan dari SMA N 1 Bobotsari	49
Lampiran 6. Angket Uji Coba	50
Lampiran 7. Data Uji Coba	54
Lampiran 8. Validitas dan Reliabilitas Uji Coba	55
Lampiran 9. Angket Penelitian	57
Lampiran 10. Data Penelitian Motivasi	61
Lampiran 11. Data Hasil Penelitian Motivasi	62
Lampiran 12. Dokumen Penelitian	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam upaya mewujudkan tujuan nasional. Usaha tersebut dilakukan melalui upaya peningkatan pelayanan pendidikan pada semua jenjang, jenis dan jalur pendidikan. Pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada seluruh peserta didik, mulai dari tingkat dasar sampai tingkat atas bahkan sampai perguruan tinggi. Pendidikan jasmani mempunyai peranan yang signifikan dalam menyumbang dunia pendidikan, karena melalui pendidikan jasmani memungkinkan seorang peserta didik memperoleh kebugaran yang baik sehingga dapat menunjang untuk mengikuti mata pelajaran yang lain. Selain meningkatkan kebugaran jasmani, juga untuk mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat serta sikap sportif. Pendidikan jasmani juga didesain sedemikian rupa sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, baik ranah kognitif, afektif maupun psikomotor bagi siswa.

Dalam pendidikan jasmani permainan sepakbola merupakan salah satu materinya, permainan sepakbola merupakan permainan permainan beregu,

yang terdiri atas 11 orang. Permainan ini mengutamakan kerjasama antarpemain seregu untuk memenangkan pertandingan (Muhajir, 2007: 1). Sedangkan menurut Sucipto, dkk. (2000: 7) menjelaskan sepakbola sebagai permainan beregu dimana setiap regu terdiri dari 11 pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang boleh menggunakan lengannya di daerah hukumannya. Dalam perkembangannya permainan ini dapat dimainkan di luar lapangan dan di dalam ruangan tertutup.

Permainan sepakbola adalah salah satu olahraga yang sangat digemari. Permainan sepakbola tidak hanya dapat dimainkan di desa, kota ataupun di suatu klub saja, tetapi permainan sepakbola dapat diikuti di lembaga formal seperti SD, SMP, SMA ataupun sederajat. Biasanya di lembaga tersebut dapat diikuti dalam suatu program sekolah seperti ekstrakurikuler. Menurut Yudik Prasetyo (2010: 64), ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat disimpulkan sebagai suatu kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang dilakukan di sekolah atau luar sekolah untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang

berkemampuan dan berkewenangan di sekolah secara berkala dan terprogram.

Kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini bisa berhasil apabila didukung oleh semua faktor yang terkait, termasuk di dalamnya siswa sebagai subyek atau pelaksana. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Bobotsari di antaranya adalah ekstrakurikuler merpati putih, bolabasket, bolavoli dan tenis meja. Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola merupakan salah satu diantara ekstra yang ada di SMA Negeri 1 Bobotsari.

Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Bobotsari bisa dikatakan belum dapat bersaing/berprestasi dibandingkan dengan ekstrakurikuler yang lainnya, seperti ekstrakurikuler bolabasket ataupun ekstrakurikuler bolavoli di ajang Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Kabupaten Purbalingga. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler sepakbola yang hanya dilakukan seminggu sekali, menjadikan secara fisik kurang mampu untuk memacu keterampilan bergerak, dan belum mampu untuk dapat meningkatkan keterampilan bermain sepakbola para peserta ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 1 Bobotsari bisa dikatakan belum berjalan secara efektif, karena beberapa masalah yang telah disebutkan di atas. Pada umumnya siswa yang memilih ekstrakurikuler sepakbola memiliki motivasi yang lebih, apabila dibandingkan dengan ekstrakurikuler olahraga lain yang ada di SMA Negeri 1 Bobotsari.

Motivasi menurut Ngalim Purwanto (1998: 73), motivasi adalah usaha untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Motivasi mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapainya, motivasi dapat menumbuhkan rasa percaya diri, dan menyakini bahwa semua dapat diraih dengan motivasi yang tinggi.

Peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Bobotsari beranggotakan 40 siswa, dalam perkembangannya terdapat beberapa permasalahan berdasarkan survei awal di lapangan dan wawancara dengan pelatih sekaligus guru olahraga yaitu pak Yoyo, peneliti memperoleh informasi bahwa diawal kegiatan ekstrakurikuler sepakbola peserta ekstrakurikuler berangkat semua, namun dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola mengalami pasang surut, setelah kegiatan ekstrakurikuler sepakbola berjalan beberapa bulan terdapat peserta ekstrakurikuler yang tidak hadir atau jarang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dengan berbagai alasan masing-masing. Peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Bobotsari meskipun mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, tetapi sering terlihat pada saat kegiatan berlangsung peserta ekstrakurikuler sering malas-malasan, banyak mengobrol sendiri, dan tidak mendengarkan instruksi pelatih atau guru saat proses latihan berlangsung.

Motivasi peserta kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Bobotsari dalam mengikuti ekstrakurikuler tersebut belum diketahui, mereka melakukan karena kehendak sendiri atau faktor yang datangnya dari orang lain, maupun alasan yang lain masih belum jelas karena belum ada penelitian sebelumnya yang mengukur tingkat pembentuk motivasi siswa tersebut memilih ekstrakurikuler sepakbola. Oleh karena itu, faktor yang mempengaruhi motivasi siswa SMA Negeri 1 Bobotsari Purbalingga yang beragam perlu diketahui agar persoalan yang menghambat kemajuan ekstrakurikuler sepakbola dapat segera teratasi.

Dengan adanya berbagai permasalahan tersebut di atas maka peneliti akan memfokuskan penelitiannya pada permasalahan motivasi siswa SMA Negeri 1 Bobotsari dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang seperti yang diuraikan di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Peserta ekstrakurikuler Sepakbola di SMA Negeri 1 Bobotsari kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
2. Efektifitas kegiatan ekstrakurikuler sepakbola belum maksimal.
3. Belum diketahui faktor-faktor apa yang memotivasi siswa SMA Negeri 1 Bobotsari mengikuti ekstrakurikuler sepakbola.
4. Motivasi siswa SMA Negeri 1 Bobotsari terhadap kegiatan ekstrakurikuler sepakbola belum diketahui.

C. Batasan Masalah

Dari permasalahan yang ada di atas tidak semuanya dijadikan masalah dalam penelitian ini, oleh karena itu hanya dibatasi pada permasalahan “Motivasi siswa SMA Negeri 1 Bobotsari dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di sekolah”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Seberapa besar persentase motivasi siswa SMA Negeri 1 Bobotsari terhadap kegiatan ekstrakurikuler sepakbola?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya motivasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Bobotsari.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian yang diharapkan dapat menambah motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler berjalan seperti yang diharapkan dalam upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi siswa dalam bidang olahraga.

2. Secara Praktis

a) Bagi Peneliti

- 1) Kegiatan peneliti akan menjadi pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah.
- 2) Peneliti mendapat jawaban yang konkrit tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul.

b) Bagi Siswa

- 1) Siswa dapat mengetahui motivasinya masing-masing dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.
- 2) Siswa akan terdorong melakukan aktivitas yang lebih baik.

c) Bagi Sekolah

- 1) Sebagai upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi siswa dalam bidang olahraga melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan program-program tambahan pembelajaran khususnya kegiatan ekstrakurikuler.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Motivasi

Tingkah laku seseorang pada hakikatnya ditentukan oleh suatu kebutuhan untuk mencapai suatu tujuan yaitu dengan adanya motivasi dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Hamzah B. Uno (2008: 1), motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam diri maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Atau dengan kata lain, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat. Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2013:158), adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Pendapat lain dari Martin Handoko (1992: 9), motivasi diartikan sebagai suatu tenaga atau faktor yang terdapat di dalam diri manusia, yang menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasikan tingkah lakunya. Dan menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Sardiman (2009: 73), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan dengan adanya tujuan.

Dari pendapat beberapa pakar di atas dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi mengandung makna sebagai kekuatan yang muncul atau

mengemuka dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan. Dengan timbulnya motivasi, maka individu akan mempunyai semangat untuk melaksanakan segala aktivitas dalam mencapai kebutuhannya baik motivasi itu dari diri sendiri maupun dari luar individu. Makin kuat dorongan tersebut maka makin optimal pula sesuatu yang dituju itu dapat dicapai. Dalam cabang olahraga sepakbola, apabila seseorang memiliki dorongan untuk melakukan olahraga sepakbola maka dapat dikatakan bahwa seseorang tersebut mempunyai motivasi terhadap cabang olahraga sepakbola.

2. Karakteristik Motivasi

Karakteristik umum motivasi menurut Thornburgh yang dikutip oleh Elida Prayitno (1989: 26-28), ada lima yaitu :

- a. Tingkah laku yang bermotivasi adalah digerakkan
Pendorongnya mungkin kebutuhan dasar dan mungkin kebutuhan yang dipelajari.
- b. Tingkah laku yang bermotivasi memberi arah
Apabila siswa memilih sumber yang dapat menimbulkan motivasi, maka berarti sedang mencapai tujuan yang diharapkan memuaskan.
- c. Motivasi menimbulkan intensitas bertindak
Seorang siswa yang hebat dalam bidang akademis atau terkenal dalam bidang atletik, maka ia akan termotivasi yang kuat bagi siswa itu.
- d. Motivasi itu adalah selektif
Karena tingkah laku mempunyai arti dan terarah kepada tujuan, maka siswa memilih tingkah laku yang tepat untuk mencapai tujuan atau memuaskan kebutuhannya.
- e. Motivasi merupakan kunci untuk pemuasan kebutuhan
Dengan merasa adanya kekurangan pada diri seseorang, maka akan termotivasi untuk memenuhi kekurangan itu.

Jadi karakteristik motivasi adalah penggerak, pengarah, serta penyelektif bagi seseorang dalam keinginannya mencapai suatu tujuan/ pemuasan kebutuhannya.

3. Tujuan Motivasi

Menurut Oemar Hamalik (2013: 160) “tujuan motivasi adalah sesuatu yang hendak dicapai oleh suatu perbuatan yang apabila tercapai akan memuaskan individu”. Menurut Ngalim Purwanto (1998: 73) “tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu”.

Uraian diatas bahwa makin jelas tujuan yang diharapkan atau yang akan dicapai, makin jelas pula bagaimana tindakan memotivasi itu dilakukan. Tindakan memotivasi akan lebih dapat berhasil jika tujuannya jelas dan disadari oleh yang dimotivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi. Oleh karena itu, setiap orang yang akan memberi motivasi harus mengenal dan memahami benar-benar latar belakang kehidupan, kebutuhan dan kepribadian orang yang akan dimotivasi.

4. Fungsi Motivasi

Menurut Oemar Hamalik (2013: 161) ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya suatu pekerjaan.

Sedangkan menurut Sardiman (2009: 85) juga ada tiga fungsi dari motivasi yaitu :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

5. Jenis Motivasi

Tipe-tipe motivasi dibedakan menjadi dua macam yaitu:

a) Motivasi Instrinsik

Pendapat Thornburg (1984) yang dikutip oleh Elida Prayitno (1989: 10-11), mengatakan bahwa:

Motivasi instrinsik adalah keinginan bertindak yang disebabkan faktor pendorong dari dalam diri (internal) individu. Tingkah laku terjadi tanpa dipengaruhi oleh faktor-faktor dari lingkungan, individu bertindak laku karena mendapatkan energi dan pengaruh tingkah laku yang tidak dapat dilihat sumbernya dari luar. Individu yang digerakan oleh motivasi instrinsik baru akan puas kalau kegiatan yang dilakukan telah mencapai hasil yang terlibat dalam kegiatan itu.

Menurut Martin Handoko (1992: 89), motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan menurut Hamzah B. Uno (2008: 4), motivasi intrinsik adalah suatu dorongan yang timbul tanpa memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya. Menurut Oemar Hamalik (2013: 162) motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan-kebutuhan dan tujuan-tujuan murid. Motivasi ini sering

disebut juga motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya yang timbul dalam diri siswa sendiri, misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, menyadari sumbangannya terhadap usaha kelompok, keinginan diterima orang lain, dan lain-lain. Jadi, motivasi ini timbul tanpa pengaruh dari luar.

Hubungan yang erat dengan penelitian motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Bobotsari, maka yang akan dijadikan indikator tentang motivasi intrinsik antara lain:

1. Menguasai keterampilan dalam bermain sepakbola
2. Mendapatkan pengetahuan olahraga / permainan sepakbola
3. Mengembangkan sikap untuk dapat berhasil
4. Ingin diterima oleh orang lain
5. Menyenangi olahraga / permainan sepakbola

b) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kekuatan (dorongan) terhadap individu karena pengaruh dorongan untuk melakukan sesuatu, seperti yang dikemukakan oleh (Pintner, dkk: 1963) yang dikutip oleh Elida Prayitno (1989: 13), bahwa Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang keberadaannya karena pengaruh rangsangan dari luar.

Martin Handoko (1992: 90-91), berpendapat bahwa motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sedangkan menurut Hamzah B. Uno (2008: 4), motivasi ekstrinsik adalah suatu dorongan yang timbul karena adanya rangsangan dari luar individu. Dan menurut Oemar Hamalik (2013: 162) motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, tingkatan hadiah, dan lain-lain. Motivasi ekstrinsik ini tetap diperlukan di sekolah, sebab pengajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat siswa atau sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dari uraian di atas, hubungan yang erat dengan penelitian motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola adalah sebagai berikut:

1. Penghargaan/pujian dan hukuman
2. Teman
3. Guru olahraga
4. Fasilitas sekolah
5. Lingkungan sekitar

6. Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang diadakan di sekolah di luar jam pelajaran dengan tujuan untuk memperdalam potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Menurut Yudik Prasetyo (2010: 64), ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk

membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah. Sedangkan menurut Tri Ani Hastuti (2008: 63), berpendapat bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan kebutuhan.

Adapun tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler menurut Depdiknas (2004: 1), yang dikutip oleh Tri Ani Hastuti (2008: 63) adalah:

Dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa yang bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, optimasi pelajaran terkait, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan serta untuk lebih memantapkan keperibadian siswa.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler yaitu agar siswa memperoleh tambahan ilmu pengetahuan dan peningkatan kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik. Dari segi psikomotorik ekstrakurikuler juga bisa meningkatkan kemampuan gerak seseorang, sehingga prestasi dalam olahraga dapat dicapai setelah melalui kegiatan ekstrakurikuler.

7. Sepakbola

a. Pengertian Sepakbola

Sepakbola merupakan permainan beregu dimana setiap regu terdiri dari 11 pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang.

Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang boleh menggunakan lengannya di daerah hukumannya. Dalam perkembangannya permainan ini dapat dimainkan di luar lapangan dan di dalam ruangan tertutup, (Sucipto, dkk, 2000: 7). Sedangkan menurut Muhajir (2007: 1), Permainan sepakbola adalah permainan beregu, yang terdiri atas 11 orang. Permainan ini mengutamakan kerjasama antarpemain beregu untuk memenangkan pertandingan.

Menurut Joseph A. Luxbacher (1998: 2), permainan sepakbola adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan sebuah gawang dan mencoba memasukan bola ke gawang lawan. Setiap tim memiliki penjaga gawang yang mempunyai tugas menjaga gawang. Penjaga gawang diperbolehkan untuk mengontrol bola dengan tangannya di dalam daerah penalti yang berukuran 44 yard dan 18 yard pada garis akhir. Pemain lainnya tidak diperbolehkan menggunakan tangan atau lengan untuk mengontrol bola tetapi dapat menggunakan kaki, tungkai, kepala atau anggota badan lainnya kecuali tangan. Gol diciptakan dengan menendang atau menyundul bola ke gawang lawan. Setiap gol dihitung dengan skor satu, dan tim yang paling banyak menciptakan gol maka tim tersebut memenangkan pertandingan.

Dari berbagai pendapat di atas, permainan sepakbola adalah suatu permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu dimana masing-

masing regu terdiri dari 11 pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang, permainan dilakukan dengan cara menyepak untuk dipantulkan diantara pemain-pemain yang mempunyai tujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan dan berusaha mempertahankan gawangnya sendiri agar tidak kemasukan bola. Dalam memainkan bola setiap pemain boleh menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan, hanya penjaga gawang yang boleh menggunakan seluruh anggota badan termasuk tangan, hanya saja di daerah pinalti saja.

b. Tujuan Sepakbola

Setiap cabang olahraga mempunyai tujuan dari permainannya, sama halnya dengan sepakbola. Menurut Sucipto, dkk. (2000: 7), tujuan permainan sepakbola adalah pemain memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawangnya sendiri, agar tidak kemasukan. Suatu regu dinyatakan menang apabila regu tersebut dapat memasukan bola terbanyak ke gawang lawannya, apabila sama, maka permainan dinyatakan seri/draw. Sedangkan tujuan yang paling utama dan diharapkan untuk dunia pendidikan terutama pendidikan jasmani adalah sepakbola merupakan salah satu mediator untuk mendidik anak agar kelak menjadi anak yang cerdas, terampil, jujur dan sportif. Kita mengharapkan dalam permainan sepakbola akan menumbuhkan semangat bersaing, kerja sama, interaksi sosial dan pendidikan moral di dalam diri anak.

8. Karakteristik Anak SMA

Tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak atau siswa akan selalu mengalami perubahan peningkatan terhadap pembentukan karakteristik, baik sejak lahir, masa anak-anak, remaja, hingga menuju dewasa dan tua.

Masa remaja ditandai dengan sejumlah karakteristik penting, menurut Desmita (2010: 37-38), karakteristik anak adalah Sebagai berikut:

- 1) Mencapai hubungan yang matang dengan teman sebaya.
- 2) Dapat menerima dan belajar peran sosial sebagai pria atau wanita dewasa yang dijunjung tinggi oleh masyarakat.
- 3) Menerima keadaan fisik dan mampu menggunakannya secara efektif.
- 4) Mencapai kemandirian emosional dari orangtua dan orang dewasa lainnya.
- 5) Memilih dan mempersiapkan karier di masa depan sesuai dengan minat dan kemampuannya.
- 6) Mengembangkan sikap positif terhadap pernikahan, hidup berkeluarga dan memiliki anak.
- 7) Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan sebagai warga negara.
- 8) Mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial.
- 9) Memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai pedoman dalam bertingkah laku.
- 10) Mengembangkan wawasan keagamaan dan meningkatkan religiusitas.

Melihat dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa pada usia remaja pertumbuhan fisik dan psikis mengalami perubahan menuju kesempurnaan penampilan.

9. Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Bobotsari

SMA Negeri 1 Bobotsari memiliki banyak jenis ekstrakurikuler selain ekstrakurikuler sepakbola yang sedang peneliti teliti, masih terdapat juga ekstrakurikuler lainnya antara lain ekstrakurikuler bolabasket,

ekstrakurikuler bola voli, ekstrakurikuler futsal, ekstrakurikuler tenis meja serta ekstrakurikuler di luar olahraga antara lain ekstrakurikuler pramuka, ekstrakurikuler PMR, ekstrakurikuler Seni dan Musik, dan lain sebagainya.

B. Penelitian yang Relevan

Sohiron (2011) melakukan penelitian “Motivasi Siswa SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket”, dengan peserta ekstrakurikuler 35 siswa dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa putra SMA Negeri 1 Rembang yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket termasuk kategori “sedang”, terdapat 2 siswa (5.7%) termasuk kategori sangat tinggi, 5 siswa (14.3%) termasuk kategori tinggi, 23 siswa (65.7%) termasuk kategori sedang, 2 siswa (5.7%) termasuk kategori rendah, dan 3 siswa (8,6%) termasuk kategori sangat rendah.

Sedangkan Ageng Dharmawan (2011) dengan judul penelitian “Motivasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket di SMA Negeri 2 Sleman”, dengan jumlah peserta sebanyak 57 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket. Dengan hasil penelitian secara umum masuk kategori sedang. Secara terperinci, 9 siswa (15,79%) dalam kategori “rendah”, 23 siswa (40,35%) dalam kategori “sedang”, 22 siswa (38,60%) dalam kategori “tinggi”, sedangkan 3 siswa (5,25%) dalam kategori sangat tinggi. Dan tidak terdapat siswa yang memiliki motivasi “sangat rendah” dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 2 Sleman.

C. Kerangka Berpikir

Motivasi adalah suatu usaha yang didasari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk mereka bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Ngalim Purwanto, 1998: 73). Motivasi merupakan faktor yang menentukan seseorang dalam memilih kegiatan, sehingga besar sekali pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan yang ingin dicapai seseorang.

Ekstrakurikuler merupakan salah satu bentuk kegiatan yang sangat besar manfaatnya untuk siswa, selain untuk menyalurkan bakat dan minat siswa, juga berfungsi sebagai wadah pembinaan olahraga nasional. Bermula dari kegiatan kompetisi yang diadakan untuk pelajar seperti POPDA diharapkan sekolah yang memiliki ekstrakurikuler olahraga akan memiliki atlet dan tim yang tangguh untuk bersaing di kegiatan tersebut. Banyak sekolah yang harum namanya karena siswanya mempunyai prestasi olahraga yang cukup membanggakan. Selain itu, ekstrakurikuler berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan derajat kesehatan siswa.

Keikutsertaan siswa mengikuti suatu kegiatan ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler sepakbola sangat besar dipengaruhi oleh adanya motivasi, baik motivasi yang berasal dari dalam individu siswa (intrinsik) atau motivasi yang berasal dari luar individu siswa (ekstrinsik). Untuk itu diharapkan siswa mempunyai motivasi yang tinggi baik motivasi intrinsik atau ekstrinsik, sehingga minat untuk mengikuti suatu kegiatan khususnya ekstrakurikuler akan tinggi juga.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Iqbal Hasan (2004: 7), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari suatu variabel, dalam hal ini variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode survei, sedangkan teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan angket.

Menurut Cholid Narbuko & H. Abu Achmadi (2010: 76), kuesioner/angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Sedangkan angket menurut Suharsimi Arikunto (1993: 124), adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan motivasi siswa SMA Negeri 1 Bobotsari yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di sekolah.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu motivasi siswa SMA Negeri 1 Bobotsari dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Adapun definisi operasionalnya adalah sebagai berikut:

1. Motivasi adalah suatu dorongan atau keinginan yang datang dari dalam diri seorang individu maupun adanya pengaruh dari luar diri individu untuk melakukan sesuatu.
2. Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang diadakan di sekolah di luar jam pelajaran dengan tujuan untuk memperdalam potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Untuk mengungkap penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas X dan kelas XI SMA Negeri 1 Bobotsari yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dengan jumlah 40 anak. Pengukuran dilakukan dengan ketentuan sebanyak 15 anak sebagai subjek ujicoba instrumen dan 25 anak menjadi subjek penelitian terkait motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 bobotsari.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 262), Instrumen Penelitian adalah “alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data.” Di dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang berupa angket. Angket pada penelitian ini merupakan angket tertutup sehingga responden cukup memilih jawaban yang telah disediakan. Suharsimi Arikunto (2010: 194) menyatakan bahwa “angket atau kuesioner adalah

sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”

Sedangkan penyusunan instrumen menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-9), digunakan langkah-langkah sebagai berikut: a) Mendefinisikan konstruk, b) Menyidik faktor, dan c) Menyusun butir-butir pertanyaan dan pernyataan.

a. Mendefinisikan Konstruk

Konstruk dalam penelitian ini adalah motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Bobotsari.

b. Menyidik Faktor

Faktor-faktor yang akan diukur dalam motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Bobotsari adalah motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno (2008: 4) sebagai berikut: motivasi intrinsik adalah suatu dorongan yang timbul tanpa memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya sedangkan motivasi ekstrinsik adalah suatu dorongan yang timbul karena adanya rangsangan dari luar individu.

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan/pernyataan

Sebelum butir-butir pernyataan disusun ke dalam angket, pada tabel berikut ini akan dijabarkan mengenai kisi-kisi yang terdapat pada penelitian tentang motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Bobotsari. Sebagaimana telah diterangkan di atas, kisi-kisi ini yang nantinya akan dijadikan oleh peneliti sebagai dasar untuk membuat instrumen penelitian yaitu kuesioner yang berbentuk angket.

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir	
			Positif	Negatif
Motivasi Ekstrakurikuler Sepakbola	1. Intrinsik	a. Menguasai keterampilan dalam bermain sepakbola	1, 2, 3	4
		b. Mendapat pengetahuan olahraga sepakbola	5, 6, 8	7
		c. Mengembangkan sikap untuk dapat berhasil	9, 11	10
		d. Ingin diterima oleh orang lain	12, 14	13
		e. Menyenangi olahraga / permainan sepakbola	15, 17	16
	2. Ekstrinsik	a. Pujian / penghargaan	18, 19	20
		b. Teman	21, 23	22
		c. Guru olahraga	24, 25	26
		d. Fasilitas sekolah	27, 28, 29	30
		e. Lingkungan tempat tinggal	31, 33	32
Jumlah			33	

Penskoran yang dipergunakan adalah berdasarkan pada skala likert. Modifikasi skala likert mempunyai empat alternatif jawaban,

yaitu “ Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Ragu (R)”, “Kurang Setuju (KS)”, dan “Tidak Setuju (TS)”. Alternatif jawaban “Ragu-ragu” dalam penelitian ini dihilangkan agar jawaban yang dihasilkan lebih meyakinkan. Pembobotan skor dari setiap jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Pembobotan skor opsi/jawaban

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3
Tidak Setuju	1	4

Sumber: Suharsimi Arikunto (2010: 257)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto (1993: 124-125), angket dilihat dari cara menjawab dibedakan menjadi dua, yaitu: 1) angket terbuka dan 2) angket tertutup.

- 1) Angket terbuka adalah angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban dengan kalimat sendiri.
- 2) Angket tertutup adalah angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kondisinya.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup, karena responden tinggal memilih salah satu jawaban yang

sudah disediakan oleh peneliti yang sesuai dengan kondisinya pada saat itu.

Adapun cara pengumpulan datanya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada guru pembimbing/pelatih untuk pengambilan data.
2. Angket dibagikan kepada seluruh peserta ekstrakurikuler.
3. Peneliti memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah untuk mengisi angketnya.
4. Waktu pengambilan datanya adalah sebelum siswa melakukan latihan.
5. Peneliti menunggu angket yang telah dibagikan sampai angketnya diisi oleh siswa.
6. Angket yang diberikan kepada siswa saat itu juga dikembalikan ke peneliti.

3. Uji Coba Instrumen

Angket yang telah disusun sebelum digunakan untuk mengumpulkan data sebenarnya, terlebih dahulu diuji cobakan. Uji coba dimaksudkan untuk mendapat instrumen yang benar-benar valid (sahih) dan reliabel (andal). Uji coba instrumen dilakukan kepada sampel yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan kondisi yang sesungguhnya. Dengan metode *one shot*, uji coba dan pengambilan data dilakukan di SMA Negeri 1 Bobotsari. Total subjek penelitiannya berjumlah 40 anak, dengan rincian 15 anak akan melakukan uji coba dan sisanya 25 anak menjadi subjek penelitian sebenarnya.

a. Uji Validitas

Dalam menguji validitas setiap butir, maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Satu butir dikatakan valid apabila memperoleh indeks korelasi yang lebih dari r tabel dengan taraf signifikan 5% atau 0.05. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS. 16 dengan rumus korelasi *product moment* dari Pearson (Suharsimi Arikunto, 2007: 171) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien validitas

n = Jumlah obyek

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor item dengan skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Sumber: Suharsimi Arikunto (2007: 171)

Untuk menguji tingkat signifikansi koefisien korelasi (r) yang diperoleh menggunakan perbandingan antara r hitung dan r tabel, dengan tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan dari uji coba diperoleh nilai validitas dengan $N=15$ maka $Df = N-2 = 13$ jadi $r_{tabel} = 0.553$ oleh karenanya terdapat 3 butir pernyataan yang gugur, yaitu pernyataan dari

faktor intrinsik pada butir nomor 10 dengan nilai $r = 0.418$, nomor 12 dengan nilai $r = 0.467$ dan nomor 16 dengan nilai $r = 0.532$. Sehingga tersisa 30 butir pernyataan yang selanjutnya digunakan dalam penelitian karena mempunyai nilai r yang lebih besar dari nilai r_{tabel} .

Setelah dilakukan ujicoba, angket tersebut digunakan sebagai instrumen dalam pengambilan data sesungguhnya, artinya pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan butir yang sah dari instrumen uji coba, sedang untuk butir yang gugur tidak diikutkan pada instrumen yang akan digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya.

Tabel 3. Hasil uji coba penelitian

No	Faktor	Item			
		Jumlah	Gugur	Nomor	Sahih
1	Intrinsik	17	3	17	14
2	Ekstrinsik	16	-	16	16
	Total	33	3	33	30

b. Uji Reliabilitas

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Uji reliabilitas ini menggunakan program SPSS.16 dengan rumus *Alpha Cronbach*, Suharsimi Arikunto (2007: 180), yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Sumber: Suharsimi Arikunto (2007: 180)

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan subjek penelitian sebanyak 15 anak. Dari hasil uji coba tersebut diperoleh koefisien *Alpha Cronbach* pada motivasi siswa diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0.756. Oleh karena hasil uji reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas lebih besar dari 0.6 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen motivasi siswa ini dapat diterima untuk dijadikan sebagai instrument penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Menurut Anas Sudijono (2010: 43), frekuensi relatif atau tabel presentase dikatakan “frekuensi relatif” sebab frekuensi yang disajikan di sini bukanlah frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persenan, sehingga untuk menghitung prosentase responden digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah subjek atau responden

Sumber: Anas Sudijono, (2010: 43)

Untuk pemaknaan pada skor yang telah ada, selanjutnya hasil dari analisis data dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu: sangat baik, baik, cukup, kurang baik, dan tidak baik. Kriteria skor yang digunakan untuk pengkategorian menggunakan rumus Anas Sudijono (2008: 175) yaitu:

Tabel 4. Rentangan Norma Motivasi

No	Rentangan Norma	Kategori
1	$M + 1,5 \text{ SD}$ ke atas	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 \text{ SD}$ s.d $M + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
3	$M - 0,5 \text{ SD}$ s.d $M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4	$M - 1,5 \text{ SD}$ s.d $M - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
5	$M - 1,5 \text{ SD}$ ke bawah	Sangat Rendah

Keterangan:

M : Mean (rerata)

SD : Standar deviasi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Bobotsari yang beralamat di Jln Majapura, Desa Majapura, Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Sekolah ini berlokasi ditepi jalan raya penghubung ke kota Purbalingga sehingga sangat strategis karena didukung dengan transportasi yang memadai. SMA Negeri 1 Bobotari juga mempunyai lapangan olahraga sendiri yang berada di depan sekolah atas sebrang jalan raya jadi tidak terlalu jauh dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran olahraga.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini mengambil subjek dari siswa yang bersekolah di SMA Negeri 1 Bobotsari yaitu siswa putra kelas X dan XI yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Dengan total peserta ekstrakurikuler sebanyak 40 anak dengan ketentuan 15 anak sebagai subjek uji coba dan 25 anak sebagai subjek penelitian.

3. Deskripsi Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dari bulan Agustus s/d September 2013. Survei/obsevasi sebelum melakukan penelitian dilakukan pada bulan juli. Setelah mendapatkan data survei, pada awal minggu ke 3 bulan Agustus peneliti melakukan ujicoba instrumen berupa angket. Setelah melakukan pengolahan data dan diperoleh instrument yang valid serta reliabel,

kemudian pada hari Kamis tanggal 22 Agustus 2013 peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Bobotsari.

B. Deskripsi Data Penelitian

Variabel penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Data penelitian diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh responden. Data motivasi sebelum dianalisis dan dideskripsikan, dengan tujuan untuk mempermudah penyajian penelitian. Motivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler diamati dalam dua faktor yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Hasil analisis deskriptif data motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Deskriptif Data Penelitian

Data	<i>Minimum</i>	<i>Maksimum</i>	<i>Mean</i>	<i>Median</i>	<i>Modus</i>	Std.Dev
Motivasi	78.00	106.00	88.88	89.00	91.00	6.55
Motivasi Intrinsik	41.00	52.00	46.72	46.00	45.00	2.93
Motivasi Ekstrinsik	35.00	55.00	42.16	41.00	39.00	4.56

1. Motivasi Siswa

Hasil analisis deskriptif pada data motivasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola, diperoleh nilai maksimum sebesar 106.00, dan nilai minimum sebesar 78.00. Skor data motivasi tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) sebesar 88.88, nilai median sebesar 89.00, nilai modus sebesar 91.00, dan nilai standar deviasi sebesar 6.55.

2. Motivasi Intrinsik

Hasil analisis deskriptif pada data motivasi intrinsik, diperoleh nilai maksimum sebesar 52.00, dan nilai minimum sebesar 41.00. Skor data motivasi tersebut diperoleh *mean* (rerata) sebesar 46.72, nilai median sebesar 46.00, nilai modus sebesar 45.00, dan nilai standar deviasi sebesar 2.93.

3. Motivasi Ekstrinsik

Hasil analisis deskriptif pada data motivasi ekstrinsik, diperoleh nilai maksimum sebesar 55.00, dan nilai minimum sebesar 35.00. Skor data motivasi tersebut diperoleh *mean* (rerata) sebesar 42.16, nilai median sebesar 41.00, nilai modus sebesar 39.00, dan nilai standar deviasi sebesar 4.56.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

Data penelitian ini dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Adapun teknik perhitungannya menggunakan presentase. Data dikategorikan menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang rendah dan sangat rendah. Pengkategorian dibuat berdasarkan *mean* dan *standar deviasi* hasil perhitungan deskriptif yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil pengkategorian masing-masing data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola

Hasil perhitungan deskriptif data motivasi siswa diperoleh nilai *mean* sebesar 88.88 dan nilai standar deviasi sebesar 6.55. Nilai *mean* dan

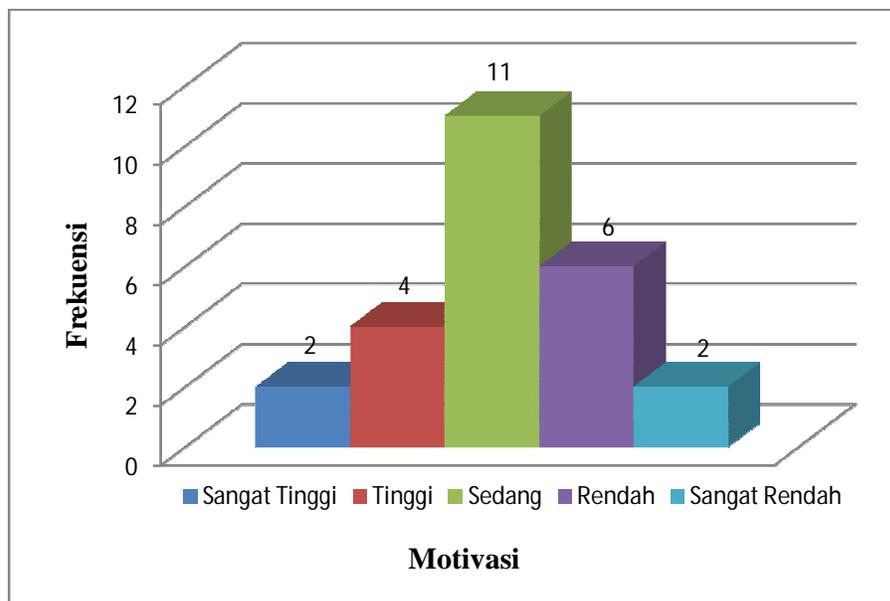
standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Kategori Data Motivasi Siswa

Interval Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
$x \geq 98,71$	2	8,00	Sangat tinggi
92,16 s.d 98,70	4	16,00	Tinggi
85,61 s.d 92,15	11	44,00	Sedang
79,06 s.d 85,60	6	24,00	Rendah
$x \leq 79,05$	2	8,00	Sangat rendah
Total	25	100,00	

Tabel di atas diketahui sebanyak 2 orang (8,00%) mempunyai motivasi sangat tinggi, sebanyak 4 orang (16,00%) mempunyai motivasi tinggi, sebanyak 11 orang (44,00%) mempunyai motivasi sedang, sebanyak 6 orang (24,00%) mempunyai motivasi rendah dan sebanyak 2 orang (8,00%) mempunyai motivasi sangat rendah.

Distribusi frekuensi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Distribusi Frekuensi Motivasi

2. Motivasi Intrinsik

Hasil perhitungan deskriptif data motivasi intrinsik diperoleh nilai *mean* sebesar 46.72 dan nilai standar deviasi sebesar 2.93. Nilai *mean* dan standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data motivasi intrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dapat dilihat pada tabel berikut:

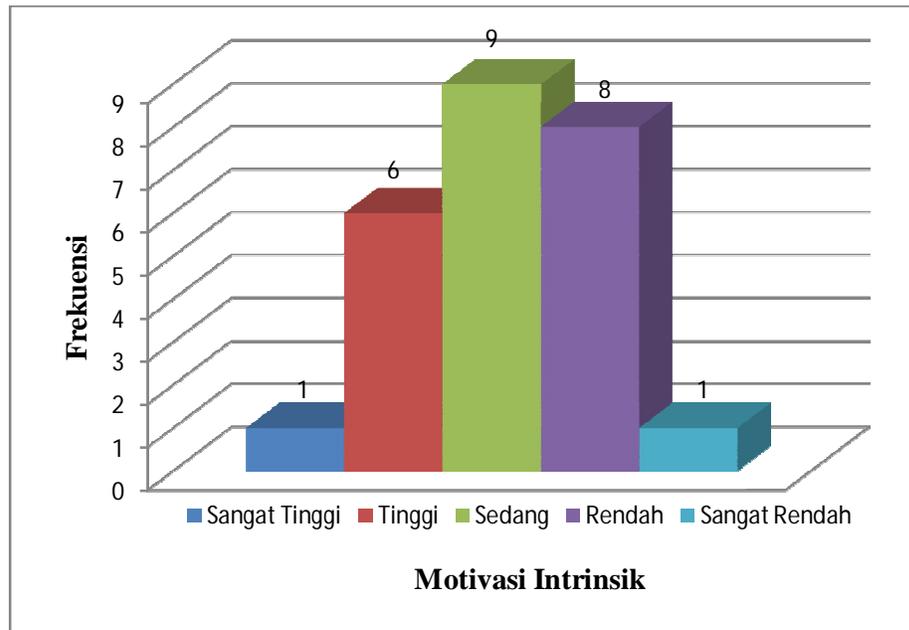
Tabel 7. Kategorisasi Data Motivasi Intrinsik Siswa

Interval Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
$x \geq 51,11$	1	4,00	Sangat tinggi
48,18 s.d 51,10	6	24,00	Tinggi
45,25 s.d 48,17	9	36,00	Sedang
42,32 s.d 45,24	8	32,00	Rendah
$x \leq 42,31$	1	4,00	Sangat rendah
Total	25	100,00	

Tabel di atas diketahui sebanyak 1 orang (4,00%) mempunyai

motivasi sangat tinggi, sebanyak 6 orang (24,00%) mempunyai motivasi tinggi, sebanyak 9 orang (36,00%) mempunyai motivasi sedang, sebanyak 8 orang (32,00%) mempunyai motivasi rendah dan sebanyak 1 orang (4,00%) mempunyai motivasi sangat rendah.

Distribusi frekuensi motivasi intrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Distribusi Frekuensi Motivasi Intrinsik

3. Motivasi Ekstrinsik

Hasil perhitungan deskriptif data motivasi ekstrinsik diperoleh nilai *mean* sebesar 42.16 dan nilai standar deviasi sebesar 4.56. Nilai *mean* dan standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data motivasi ekstrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dapat dilihat pada tabel berikut:

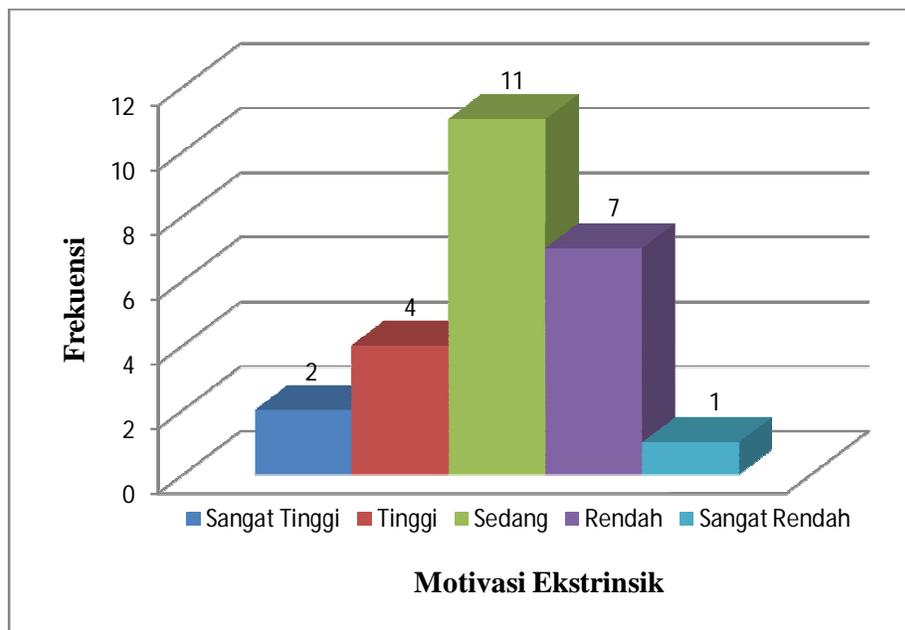
Tabel 8. Kategorisasi Data Motivasi Ekstrinsik Siswa

Interval Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
---------------	-----------	----------------	----------

$x \geq 49$	2	8,00	Sangat tinggi
44,44 s.d 48,99	4	16,00	Tinggi
39,88 s.d 44,43	11	44,00	Sedang
35,32 s.d 39,87	7	28,00	Rendah
$x \leq 35,31$	1	4,00	Sangat rendah
Total	25	100,00	

Tabel di atas diketahui sebanyak 2 orang (8,00%) mempunyai motivasi sangat tinggi, sebanyak 4 orang (16,00%) mempunyai motivasi tinggi, sebanyak 11 orang (44,00%) mempunyai motivasi sedang, sebanyak 7 orang (28,00%) mempunyai motivasi rendah dan sebanyak 1 orang (4,00%) mempunyai motivasi sangat rendah.

Distribusi frekuensi motivasi intrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Motivasi Ekstrinsik

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa kelas X dan XI dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola

SMA Negeri 1 Bobotsari. Pengambilan data menggunakan angket. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif.

Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas X dan XI dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Bobotsari dalam kategori sedang sebesar 44%. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Bobotsari belum ada dorongan yang kuat dari siswa untuk aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.

Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam diri maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya (Hamzah B. Uno, 2008: 1). Motivasi yang kuat akan mendorong seseorang untuk dapat melakukan sesuatu demi tercapainya tujuan, sedangkan motivasi dalam kategori sedang menunjukkan siswa belum mempunyai dorongan yang kuat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam belajar formal sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kebugaran siswa, meningkatkan bakat dan potensi serta mengangkat nama baik sekolah. Sepakbola sendiri masuk dalam kegiatan ekstrakurikuler karena sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang populer dan banyak digemari oleh siswa.

Motivasi yang dimiliki siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri ataupun luar diri siswa. Menurut Hamzah B. Uno (2008: 4),

motivasi intrinsik adalah suatu dorongan yang timbul tanpa memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya. Hasil analisis menunjukkan motivasi intrinsik siswa dalam kategori tinggi dan sedang sebesar 36%. Motivasi intrinsik biasanya memberikan pengaruh yang lebih kuat dalam terbentuknya motivasi. Motivasi intrinsik dalam kategori sedang menunjukkan bahwa dorongan yang berasal dari dalam diri masih terbatas sehingga motivasi yang tercipta masih kurang.

Sedangkan motivasi ekstrinsik menurut Hamzah B. Uno (2008: 4) adalah suatu dorongan yang timbul karena adanya rangsangan dari luar individu. Hasil analisis menunjukkan motivasi ekstrinsik siswa dalam kategori sedang sebesar 44%. Motivasi ekstrinsik dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, teman, guru dan fasilitas. Faktor eksternal yang dirasa kurang mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat menyebabkan rendahnya motivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.

Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola merupakan gabungan dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa. Kedua motivasi ini saling melengkapi di dalam pembentukan motivasi. Bakat, potensi, keterampilan, pengetahuan, rasa senang terhadap sepakbola harus didukung dengan lingkungan yang kondusif, teman, guru dan fasilitas untuk dapat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dengan baik. Harapannya adalah dapat mewujudkan tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola yaitu diantaranya adalah meningkatkan

keterampilan bermain sepakbola siswa, mencapai kebugaran jasmani dan mencapai prestasi olahraga sepakbola yang dapat membawa nama baik sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi siswa kelas X dan XI dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Bobotsari sebagian besar berada dalam kategori sedang sebesar 44%.
2. Motivasi intrinsik siswa kelas X dan XI dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Bobotsari sebagian besar berada dalam kategori sedang sebesar 36%.
3. Motivasi ekstrinsik siswa kelas X dan XI dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Bobotsari sebagian besar berada dalam kategori sedang sebesar 44%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas X dan XI dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Bobotsari dalam kategori sedang. Hasil ini berimplikasi bahwa harus meningkatkan motivasinya. Peningkatan motivasi siswa dilakukan dari aspek intrinsik maupun ekstrinsik. Motivasi intrinsik ditingkatkan dengan meningkatkan minat siswa terhadap sepakbola, yaitu dengan merancang kegiatan ekstrakurikuler yang menarik sehingga siswa senang untuk mengikutinya, diantaranya mengikuti berbagai kompetisi sepakbola antar

sekolah. Motivasi ekstrinsik dapat ditumbuhkan dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik dapat memberikan pengaruh dalam terbentuknya motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan dengan sebaik-baiknya akan tetapi peneliti menyadari masih terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini yaitu tanpa di dukung dengan prosedur berupa observasi dan wawancara. Peneliti hanya menggunakan satu jenis instrumen penelitian untuk mengumpulkan data yaitu berupa kuesioner berbentuk angket yang mempunyai kelemahan akan hasil data yang diperoleh tidak sepenuhnya menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari para subjek atau responden, sebab mereka cenderung menjawab apa yang sebaiknya dan bukan yang sebenarnya ada dalam persepsi yang dimiliki.

D. Saran

Berkaitan dengan penelitian yang telah dilaksanakan yaitu Motivasi Siswa SMA Negeri 1 Bobotsari dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola, maka peneliti menyampaikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Meningkatkan minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler sepakbola, dan aktif mengikuti latihan sehingga akan dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan keterampilan dalam bermain sepakbola siswa.

2. Bagi SMA Negeri 1 Bobotsari, Guru dan Peneliti

- a. Perlunya dilakukan sosialisasi ekstrakurikuler sepakbola kepada siswa sehingga akan menumbuhkan minat dan ketertarikan siswa terhadap ekstrakurikuler sepakbola.
- b. Penambahan sarana dan prasarana olahraga sepakbola sehingga dapat menarik minat siswa untuk aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian pada populasi yang lebih besar dan dengan variabel yang lebih beragam sehingga penelitian akan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjiono. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ageng, Dharmawan. (2011). *Motivasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket di SMA Negeri 2 Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- B. Suryosubroto. (1988). *Dasar-dasar Psikologi untuk Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT. Prima Karya.
- Cholid Narbuko & H. Abu Achmadi. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Elida Prayitno. (1989). *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Emzir. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fathir M. Natsir. (2013). *Cara Menghitung Skala Likert*. www.fathirphoto.wordpress.com/2013/09/24/cara-menghitung-skala-likert/. Diunduh pada tanggal 6 Desember 2013 Pukul 09.00 WIB.
- Hamzah B, Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Iqbal Hasan. (2004). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Josep A. Luxbacher. (1998). *Sepakbola*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Martin Handoko. (1992). *Motivasi daya penggerak tingkah laku*. Yogyakarta: Kanisius.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan 3*. Jakarta: Erlangga.
- Ngalim Purwanto. (1998). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Oemar Hamalik. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sardiman. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sohiron. (2011). *Motivasi Siswa SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Depdiknas.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1993). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. (2007). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tri Ani Hastuti. (2008). *Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Nomor 1 Tahun 4). Hlm. 63-64.
- Yudik Prasetyo. (2010). *Pengembangan Ekstrakurikuler Panahan di Sekolah sebagai Wahana Membentuk Karakter Siswa*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. (Nomor 2 Tahun 7). Hal. 64-68.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian dari FIK UNY

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

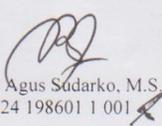
Nomor : 354/UN.34.16/PP/2013 15 Juli 2013
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Pemerintah Kabupaten Purbalingga
Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik
Di Kabupaten Purbalingga

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Afri Setiawan
NIM : 11601247153
Program Studi : S1 PGSD Penjas (PKS)
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Agustus s.d. September 2013
Tempat/obyek : SMA Negeri 1 Bobotsari
Judul Skripsi : Motivasi Siswa SMA Negeri 1 Bobotsari Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan.

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bobotsari
2. Koordinator PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2 : Surat Ijin dari Kesbangpol

**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA**
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jambu Karang No.2 Purbalingga Pswt.247 Telp. (0281) 893117
PURBALINGGA - 53311

Purbalingga, 26 JULI 2013

Nomor : 354/II.74.16/PP/2013
Lapiran :
Perihal : Research / Survey

Kepada :
Yth. Kepala BAPPEDA Kab. Purbalingga
di -
PURBALINGGA

Berdasarkan Surat dari UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Nomor : 354/II.74.16/PP/2013 Tanggal : 15 JULI 2013
Diwilayah Kabupaten Purbalingga akan dilaksanakan reseach / survey (Foto Copy)
terlampir oleh :

1. Nama : AERT SETYAWAN
2. N I M : 115 1242135
3. Pekerjaan : MAHASISWA
4. Alamat : DESA KERADENAN Rt. 004/03 Kcc. MERDEKA
KAB. PURBALINGGA.
5. Tujuan Reseach / Survey : Untuk menyusun Skripsi berjudul :
KUALIFIKASI SISWA S1 PADA TINGKAT 1 POKJESARI DALAM
MENGHITUNG KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
SEKOLAH ICLIA.
6. Waktu : AGUSTUS s/d SEPTEMBER 2013.
7. Lokasi : Kabupaten Purbalingga.

Sehubungan hal tersebut kami mohon tidak keberatan untuk diterbitkan surat
ijinnya.

A/N KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN PURBALINGGA
Kesbang Tata Usaha

EDY SETYAWAN, BA
Penata Tk. 1
NIP. 19571214 198503 1 009

Tembusan Kepada Yth. :
1. Bupati Purbalingga
2. Arsip

Lampiran 3 : Surat Ijin dari Bappeda

**PEMERINAH KABUPATEN PURBALINGGA**
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jl. Jambukarang No. 8 Telepon (0281) 891450 Fax (0281) 895194
PURBALINGGA - 53311

Nomor : 071/626/2013 Purbalingga, 24 Juli 2013
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Research/Survey Kepada Yth :
Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga
di
PURBALINGGA

Menindaklanjuti surat rekomendasi Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Purbalingga Nomor : 071/820/2013 tanggal 24 Juli 2013, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, dengan hormat diberitahukan bahwa pada Instansi Bapak/Ibu akan dilaksanakan Penelitian/ Survey oleh :

Nama/NIM : AFRI SETIAWAN NIM.11601247153
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Keradenan Rt.001/003 Kec. Mreet
Lokasi : SMA Negeri 1 Bobotsari
Judul/ Tujuan : *Motivasi Siswa SMA Negeri 1 Bobotsari Dalam Mengikuti Kegiatan Penelitian Ekstrakurikuler Sepal Bola*
Waktu : Juli s.d September 2013

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon perkenan Bapak/Ibu agar mahasiswa yang bersangkutan untuk dapat kiranya difasilitasi. Setelah selesai, yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasilnya ke pada BAPPEDA Kabupaten Purbalingga dengan menyerahkan satu eksemplar laporan hasil Penelitian/Pra Survey untuk didokumentasikan dan dimanfaatkan seperlunya.

Demikian untuk menjadikan maklum, atas bantuan dan kerja sama yang baik disampaikan terima kasih.

A.n. KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN PURBALINGGA
Sekretaris

Drs. S. U. R. O. T. O. M. Si
Pembina
NIP. 19700203 199001 1 001

TEMBUSAN : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Kantor Kesbang dan Pol Kabupaten Purbalingga;
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Mahasiswa Yang Bersangkutan.

Lampiran 4 : Surat Ijin Penelitian dari Dinas Pendidikan

**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA**
DINAS PENDIDIKAN
Jalan S. Parman No. 345 Telepon (0281) 891004, 891616
PURBALINGGA Kode Pos 53313

Purbalingga, 25 Juli 2013

Nomor : 071/2016 / 2013
Lamp :
Perihal : Penelitian / Survey

Kepada.
Yth. Ka. SMA Negeri 1 Bobotsari
di
Tempat

Berdasarkan Surat dari Kepala BAPPEDA Kab. Purbalingga Nomor . 071/626/2013 Tanggal 24 Juli 2013 perihal tersebut pada pokok surat, dengan ini beritahukan bahwa, di Satuan Pendidikan/ Sekolah Saudara akan dilaksanakan penelitian / survey oleh :

Nama : **AFRI SETIAWAN**
Pekerjaan : Mahasiswa
Universitas/Fakultas : Universitas Negeri Yogyakarta
NIM : 11601247153
Tempat Tinggal : Ds. Kradenan RT.01 RW.03 Kec. Mrebet Kab. Purbalingga
Judul Penelitian : *Motivasi Siswa SMA Negeri 1 Bobotsari Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola*
Waktu : Juli s.d September 2013

Sehubungan dengan maksud tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan yang bersangkutan melaksanakan kegiatan penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan proposal serta wajib menaati semua ketentuan / peraturan yang ditetapkan dan berkenaan dengan penelitian.
2. Terlebih dahulu menghubungi Pimpinan Satuan Pendidikan /Sekolah yang bersangkutan.
3. Hasil penelitian tidak untuk disajikan kepada pihak luar
4. Kegiatan berakhir selambat-lambatnya Akhir September 2013 serta yang bersangkutan wajib menyampaikan laporan kepada Ka. Dinas Pendidikan Kab. Purbalingga

Demikian untuk menjadikan maklum dan agar dibantu seperlunya.

An. Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Purbalingga
Sekretaris,

Drs. Subeno, SE, M.Si
NIP. 19610812 198603 1 019

Tembusan :

1. Kepala BAPPEDA Kabupaten Purbalingga.
2. Dekan FIK Universitas Negeri Yogyakarta
3. Kepala Kantor Kesbang dan Pol Kabupaten Purbalingga
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
5. Pertinggal

Lampiran 5 : Surat Keterangan dari SMA N 1 Bobotsari

 PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 BOBOTSARI
Jalan Majapura Bobotsari Purbalingga 53353 Telepon (0281) 759248

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 420/ 1385 /2013

Berdasarkan surat ijin penelitian dari Dinas Pendidikan Kab Purbalingga No.071/2016/2013 Tgl. 25 juli 2013 perihal penelitian Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Bobotsari.

Kepala SMA Negeri 1 Bobotsari menerangkan bahwa :

Nama : AFRI SETIAWAN
Pekerjaan : Mahasiswa
Universitas/Fak : Universitas Negeri Yogyakarta / Ilmu Keolahragaan.
NIM : 11601247153
Tempat Tinggal : Ds.Kradenan Rt.01 Rw.03 Kec.Mrebet,Kab.Purbalingga
Judul Penelitian : Motivasi Siswa SMA Negeri 1 Bobotsari Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola.

Mahasiswa tersebut diatas benar – benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Bobotsari pada Bulan Juli s/d September 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bobotsari, 17 September 2013

Kepala Sekolah,

SUKIRTO, S.Pd., M.Si.
NIP. 19660416 198903 1 013



Lampiran 6 : Angket Uji Coba

ANGKET UJI COBA
MOTIVASI SISWA SMA NEGERI 1 BOBOTSARI DALAM MENGIKUTI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA

A. Identitas Responden

Nama :

No Urut :

Jenis Kelamin :

Kelas :

B. Petunjuk Mengisi Angket

Berilah tanda cek (√) pada salah satu kolom skor yang sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya, pada kolom disamping pernyataan.

SS : Jika anda Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut.

S : Jika anda Setuju dengan pernyataan tersebut.

KS : Jika anda Kurang Setuju dengan pernyataan tersebut.

TS : Jika anda Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya mempunyai keinginan besar untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.	√			

Angket Penelitian :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena ingin menguasai teknik dalam bermain bola.				
2	Saya selalu mengulang-ulang gerakan teknik dasar sepakbola walaupun telah saya kuasai.				
3	Dalam bermain sepakbola saya ingin menerapkan teknik yang telah saya kuasai.				
4	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena kurang menguasai teknik bermain sepakbola				
5	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena ingin mengetahui peraturan permainan sepakbola.				
6	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena ingin mengetahui strategi dalam bermain.				
7	Saya jarang memperhatikan informasi atau instruksi yang diberikan oleh pelatih.				
8	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena ingin mengetahui cara memimpin pertandingan pada permainan sepakbola.				
9	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena ingin mengembangkan sikap pantang menyerah.				
10	Saya malas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena kurang percaya diri bila bertanding dengan lawan yang lebih tangguh.				
11	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena ingin mengembangkan sikap sportif.				
12	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena ingin menunjukkan kemampuan.				
13	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena kemampuan bermain sepakbola saya kurang bagus.				
14	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena ingin menumbuhkan kerjasama dengan tim..				

15	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena ingin mendapat kegembiraan.				
16	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena takut mendapat cedera parah.				
17	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena senang bila dapat mencetak banyak gol.				
18	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena ingin dipuji oleh guru olahraga.				
19	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena ingin mendapat penghargaan dari sekolah.				
20	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena ingin mendapat hadiah dari orang tua.				
21	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena diajak teman akrab saya.				
22	Saya kurang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena dipaksa oleh teman satu kelas.				
23	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena ada teman yang selalu memberi semangat.				
24	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena ingin dikenal oleh guru olahraga.				
25	Saya tertarik dengan metode melatih sepakbola dari pelatih yang kebetulan guru olahraga.				
26	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena guru olahraganya kurang begitu bisa bermain sepakbola.				
27	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena lapangan yang digunakan cukup baik.				
28	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena bola yang digunakan cukup banyak.				
29	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena bola yang digunakan cukup baik.				

30	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena bola yang digunakan kondisinya kurang baik.				
31	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena di lingkungan tempat tinggal saya banyak yang senang bermain sepakbola.				
32	Saya enggan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena tempat tinggal saya jauh dari sekolah.				
33	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena mendapat dorongan dari tetangga saya.				

Lampiran 7 : Data UjiCoba

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	
1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	99
2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	97
3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	97	
4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	98	
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	
6	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	2	105
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129
8	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	2	115	
9	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	119	
10	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	1	83
11	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	115	
12	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	97	
13	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	112
14	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	113	
15	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	83	

Lampiran 8 : Validitas & Reliabilitas Uji Coba Motivasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	204.2667	660.495	.626	.	.751
P2	204.6000	653.114	.851	.	.748
P3	204.6000	653.114	.851	.	.748
P4	204.6667	658.238	.677	.	.750
P5	204.6000	653.114	.851	.	.748
P6	204.6667	656.667	.581	.	.750
P7	204.4667	650.410	.754	.	.747
P8	205.4667	645.838	.682	.	.745
P9	204.6667	660.524	.585	.	.751
P10	204.7333	665.352	.418	.	.753
P11	204.8667	657.124	.681	.	.750
P12	204.9333	664.210	.467	.	.753
P13	204.6667	658.238	.677	.	.750
P14	204.6667	660.524	.585	.	.751
P15	205.1333	655.124	.758	.	.749
P16	204.5333	657.552	.532	.	.750
P17	204.6000	653.114	.851	.	.748
P18	206.0667	647.638	.762	.	.746
P19	205.4667	645.838	.682	.	.745
P20	205.1333	655.124	.758	.	.749
P21	204.7333	657.924	.737	.	.750
P22	204.6667	658.238	.677	.	.750
P23	204.6667	656.667	.581	.	.750
P24	204.6000	653.114	.851	.	.748
P25	204.6000	653.114	.851	.	.748
P26	204.6667	658.238	.677	.	.750
P27	205.3333	652.238	.613	.	.748
P28	204.8667	657.124	.681	.	.750
P29	205.6000	649.114	.686	.	.747
P30	204.6667	658.238	.677	.	.750
P31	204.6000	653.114	.851	.	.748
P32	204.6000	656.971	.557	.	.750
P33	205.6000	649.114	.686	.	.747
Kepuasan	104.0000	168.857	1.000	.	.965

Dari uji validitas terlihat ada 3 butir pernyataan yang gugur. Dengan $Df = N-2$, $15-2 = 13$ maka $r_{tabel} = 0.553$. Maka butir pernyataan yang gugur yaitu pada butir no 10, 12, dan 16.

Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.756	.970	34

Reliability Statistics

Di dapat nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0.756 yang sehingga dikatakan instrument tersebut reliabel.

Lampiran 9 : Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN
MOTIVASI SISWA SMA NEGERI 1 BOBOTSARI DALAM MENGIKUTI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA

A. Identitas Responden

Nama :
No Urut :
Jenis Kelamin :
Kelas :

B. Petunjuk Mengisi Angket

Berilah tanda cek (√) pada salah satu kolom skor yang sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya, pada kolom disamping pernyataan.

SS : Jika anda Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut.
S : Jika anda Setuju dengan pernyataan tersebut.
KS : Jika anda Kurang Setuju dengan pernyataan tersebut.
TS : Jika anda Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya mempunyai keinginan besar untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.	√			

Angket Penelitian :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena ingin menguasai teknik dalam bermain bola.				
2	Saya selalu mengulang-ulang gerakan teknik dasar sepakbola walaupun telah saya kuasai.				
3	Dalam bermain sepakbola saya ingin menerapkan teknik yang telah saya kuasai.				
4	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena kurang menguasai teknik bermain sepakbola				
5	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena ingin mengetahui peraturan permainan sepakbola.				
6	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola kerena ingin mengetahui strategi dalam bermain.				
7	Saya jarang memperhatikan informasi atau instruksi yang diberikan oleh pelatih.				
8	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena ingin mengetahui cara memimpin pertandingan pada permainan sepakbola.				
9	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena ingin mengembangkan sikap pantang menyerah.				
10	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena ingin mengembangkan sikap sportif.				
11	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena kemampuan bermain sepakbola saya kurang bagus.				
12	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena ingin menumbuhkan kerjasama dengan tim..				
13	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena ingin mendapat				

	kegembiraan.				
14	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena senang bila dapat mencetak banyak gol.				
15	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena ingin dipuji oleh guru olahraga.				
16	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena ingin mendapat penghargaan dari sekolah.				
17	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena ingin mendapat hadiah dari orang tua.				
18	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena diajak teman akrab saya.				
19	Saya kurang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena dipaksa oleh teman satu kelas.				
20	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena ada teman yang selalu memberi semangat.				
21	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena ingin dikenal oleh guru olahraga.				
22	Saya tertarik dengan metode melatih sepakbola dari pelatih yang kebetulan guru olahraga.				
23	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena guru olahraganya kurang begitu bisa bermain sepakbola.				
24	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena lapangan yang digunakan cukup baik.				
25	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena bola yang digunakan cukup banyak.				
26	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena bola yang digunakan cukup baik.				

27	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena bola yang digunakan kondisinya kurang baik.				
28	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena di lingkungan tempat tinggal saya banyak yang senang bermain sepakbola.				
29	Saya enggan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena tempat tinggal saya jauh dari sekolah.				
30	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena mendapat dorongan dari tetangga saya.				

Lampiran10 : Data Penelitian Motivasi

▲	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE			
1	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	84			
2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	1	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	90			
3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	87			
4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	87			
5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	4	2	91		
6	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	95		
7	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	4	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	91		
8	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	1	3	4	1	4	1	1	1	4	2	2	2	2	2	3	3	2	83		
9	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	106		
10	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	84		
11	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	2	97		
12	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	1	4	1	1	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	91		
13	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	1	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	93		
14	4	4	4	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	3	1	1	3	2	4	3	2	3	3	2	2	1	4	3	3	2	2	82		
15	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	1	4	1	4	1	1	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	78		
16	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	85		
17	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	1	3	4	1	4	2	1	3	4	1	1	1	4	3	4	2	2	89		
18	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	86	
19	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	82	
20	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	1	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	93		
21	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	91	
22	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	1	2	4	3	2	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	86	
23	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	2	4	2	3	2	1	2	1	3	1	4	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	79	
24	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
25	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	91

Lampiran 11 : Data Hasil Penelitian Motivasi

Frequencies

		Statistics		
		Intrinsik	Ekstrinsik	Motivasi
N	Valid	25	25	25
	Missing	0	0	0
Mean		46.7200	42.1600	88.8800
Median		46.0000	41.0000	89.0000
Mode		45.00 ^a	39.00	91.00
Std. Deviation		2.93712	4.56143	6.55947
Variance		8.627	20.807	43.027
Range		11.00	20.00	28.00
Minimum		41.00	35.00	78.00
Maximum		52.00	55.00	106.00
Sum		1168.00	1054.00	2222.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

		Intrinsik			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41	1	4.0	4.0	4.0
	43	2	8.0	8.0	12.0
	44	3	12.0	12.0	24.0
	45	4	16.0	16.0	40.0
	46	3	12.0	12.0	52.0
	47	3	12.0	12.0	64.0
	48	2	8.0	8.0	72.0
	50	4	16.0	16.0	88.0
	51	2	8.0	8.0	96.0
	52	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

		Ekstrinsik			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	1	4.0	4.0	4.0
	36	1	4.0	4.0	8.0
	37	1	4.0	4.0	12.0
	38	1	4.0	4.0	16.0
	39	4	16.0	16.0	32.0
	40	2	8.0	8.0	40.0

41	3	12.0	12.0	52.0
42	2	8.0	8.0	60.0
43	3	12.0	12.0	72.0
44	1	4.0	4.0	76.0
46	1	4.0	4.0	80.0
47	2	8.0	8.0	88.0
48	1	4.0	4.0	92.0
49	1	4.0	4.0	96.0
55	1	4.0	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Motivasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 78	1	4.0	4.0	4.0
79	1	4.0	4.0	8.0
82	2	8.0	8.0	16.0
83	1	4.0	4.0	20.0
84	2	8.0	8.0	28.0
85	1	4.0	4.0	32.0
86	2	8.0	8.0	40.0
87	2	8.0	8.0	48.0
89	1	4.0	4.0	52.0
90	1	4.0	4.0	56.0
91	5	20.0	20.0	76.0
93	2	8.0	8.0	84.0
95	1	4.0	4.0	88.0
97	1	4.0	4.0	92.0
101	1	4.0	4.0	96.0
106	1	4.0	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Lampiran 12 :Dokumen Penelitian



Gambar SMA Negeri 1 Bobotsari



Gambar Peneliti sedang menjelaskan cara pengisian angket



Gambar saat peserta ekstrakurikuler mengisi angket